

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah proposisi yang menjelaskan bagaimana dunia dipersepsikan, meliputi pandangan dunia atau *worldview*. Paradigma juga dapat berarti cara memandang sesuatu dengan dasar tertentu. Menggunakan paradigma yang berbeda menghasilkan makna yang berbeda. Menurut Manzilati (2017) paradigma suatu kerangka gagasan tentang teori dan fenomena, asumsi yang mendasari, pertanyaan utama, desain penelitian, dan seperangkat metode untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Paradigma post-positivis ingin menunjukkan melalui pengalaman dan pengamatan bahwa segala sesuatu adalah benar. Kajian paradigmatik ini bersifat netral terhadap subjek penelitian dan mengkaji apa yang sebenarnya terjadi dari apa yang tampak pasti. Menurut Samekto (2020) paradigma post-positivis mengkonseptualisasikan realitas. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma post positivism. Pengambilan paradigma ini memiliki unsur yang sama untuk penelitian. Dengan penjelasan yang telah dijelaskan di atas, mengapa memilih paradig post-positivisme dalam penelitian ini karena penelitian ini tidak menggunakan variabel, bersifat eksploratif, bukan untuk menguji teori, mempermudah peneliti membuat data - data dan metodologi yang dirancang peneliti.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian berjenis analisis isi kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Rapingah, et al., (2022) didefinisikan sebagai penelitian yang membahas fenomena yang terjadi di masyarakat secara lebih rinci dan sangat efektif dalam memperoleh informasi

budaya tertentu tentang nilai-nilai masyarakat, pendapat, perilaku dan latar belakang sosial.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena dengan melalui pengumpulan data yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Pendekatan kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini, karena peneliti ingin mengungkapkan suatu fenomena secara lengkap dan menyeluruh dengan memperoleh data sebanyak-banyaknya dari narasumber atau objek penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan segala sesuatu yang ada tanpa dinilai dengan akurat, rinci serta mendalam tentang isu atau fenomena yang diangkat peneliti. Sehingga penelitian deskriptif ini dapat menemukan dan memahami lebih dalam gambaran analisis strategi komunikasi krisis terhadap kepercayaan pelanggan pada kasus Bumame Farmasi.

3.3 Metode Penelitian

Metode studi kasus biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *who* atau *why* sesuatu dipelajari. Dalam penelitian ini metode penelitian analisis isi deskriptif. Metode analisis isi menurut Tanjung & Mulyani (2021) adalah teknik penelitian ilmiah yang menggambarkan karakteristik isi dan menarik kesimpulan darinya. Dalam penelitian kualitatif, metode analisis isi sering digunakan untuk menganalisis teks, informasi visual, wawancara, dan halaman web.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi deskriptif dan purposive sampling yakni berita yang dipilih berdasarkan dari pemberitaan krisis yang terjadi oleh Bumame di media *online* Lambeturah.co.id, Kompas.com, Suara.com, Bali.antaraneews.co.id, JPNN.com RRI.co.id, CNN Indonesia, dan The Phrase

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Roosinda, et al., (2021) teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi hasil atau kesimpulan suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik

pengumpulan data melalui media pemberitaan *online*. Mengumpulkan data secara *online* melalui teknologi berupa alat atau mesin pencari internet semua informasi dari era yang berbeda tersedia di Internet. Pengumpulan data secara *online* memudahkan penelitian atau pencarian data dan dapat dipertanggungjawabkan Agustriani, et al., (2022) dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah keseluruhan pemberitaan kesalahan swab tes Bumame dari beberapa media *online*, yaitu Lambeturah.co.id, Kompas.com, Suara.com, Bali.antaraneews.co.id, JPNN.com RRI.co.id, CNN Indonesia, dan The Phrase. Media *online* yang dipilih berdasarkan media yang tercatat dalam situs Dewan Pers Indonesia (DPI) untuk mendapatkan sumber berita yang kredibel dan faktual. Media *online* yang digunakan secara lengkap tercatat dan terverifikasi dalam situs DPI. Mengumpulkan data secara *online* melalui teknologi berupa alat atau mesin pencari internet semua informasi dari era yang berbeda tersedia di Internet. Pengumpulan data secara *online* memudahkan penelitian atau pencarian data dan dapat dipertanggungjawabkan Agustriani, et al., (2022). Dalam penelitian ini, jenis pengumpulan data *online* melalui pemberitaan media *online* Bumame Farmasi.

Untuk mendapatkan pemberitaan yang, maka dalam penelitian ini menggunakan kata kunci 'Kasus Bumame Farmasi'. Kata kunci ini menghasilkan seluruh pemberitaan mengenai kesalahan staf Bumame Farmasi dalam memberikan hasil swab tes. Seperti yang kita ketahui bahwa mesin pencarian Google dapat memberikan informasi apapun yang dibutuhkan, oleh sebab itu dalam penelitian ini dengan mudah artikel pemberitaan menjadi lebih mudah untuk didapatkan.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data menurut Yin (2018) ketika sumber data digunakan dengan benar, mereka dapat membantu membangun menetapkan validitas dan reliabilitas bukti. Dalam mengerjakan studi kasus, kekuatan utama peningkatan kualitas penelitian ada dalam berbagai sumber bukti. Validitas yang dipakai peneliti yaitu *internal validity* yaitu ungkapan yang digunakan untuk merujuk pada sejauh mana hasil penelitian merupakan cerminan atau representasi yang sebenarnya dari kenyataan dan bukan merupakan pengaruh dari variabel eksternal Anggito & Setiawan (2018).

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan kebenaran informasi yang dapat dipercaya dan gambaran besar dari informasi tertentu, serta menggunakan pengumpulan data secara *online*.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskriptif yang dapat berupa kata dan kalimat yang didapatkan dari sumber berita yang terdapat di beberapa portal berita seperti Lambeturah.co.id, Kompas.com, Suara.com, Bali.antaranews.co.id, JPNN.com dan RRI.co.id. Kompas.com, CNN Indonesia, dan The Phrase.

Dalam tahap ini memiliki tiga metode analisis, tahap pertama melakukan reduksi data yang diartikan sebagai pemilihan data yang sudah ada dengan cara memilih data penting dan tidak penting dan dimasukkan ke dalam laporan yang lengkap dan detail Wijaya (2020). Tahap kedua adalah penyajian data, langkah mana yang dapat membantu peneliti mendapatkan gambaran. Langkah terakhir adalah verifikasi, berusaha menarik kesimpulan dari data yang terkumpul dari hasil media *online*. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Krisis Bumame Farmasi dalam Pemberitaan Media *Online*” menggunakan teknik pencarian teknik analisis data yang diambil melalui media *online*.

Penelitian ini berfokus pada *Pattern Matching* (penjodohan pola) yaitu membandingkan pola hubungan antara data yang diperoleh secara empiris dalam suatu penelitian dengan pola yang diperkirakan atau diharapkan berdasarkan kerangka teori tertentu Supratiknya (2019) pada teknik penjodohan pola ini, merujuk pada bentuk *Pattern Matching* (penjodohan pola), penelitian ini dapat menghubungkan hasil penelitian dengan teori atau konsep yang ada.